

BAB V PENUTUP

Bab penutup dalam penelitian ini berisi tentang: (a) kesimpulan; (b) implikasi; dan (c) saran.

5.1 Simpulan

Bedasarkan analisis data: (1) secara Teoretis hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan penggunaan model *discovery learning* dan motivasi belajar dalam penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis teks eksposisi; (2) secara Praktis, hasil penelitian memberikan manfaat sebagai berikut: (a) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Solok Selatan dan penerapan model *discovery learning* dalam proses pembelajaran; (b) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai refleksi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa; (3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan berpadanan atau rujukan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis, terutama yang berkaitan dengan penggunaan model *discovery learning* dalam proses pembelajaran; (4) Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini bisa sebagai masukan bahwa dalam proses pembelajaran memilih model pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV disimpulkan empat hal berikut. *Pertama*, terdapat perbedaan secara signifikan hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan model *discovery learnin*, skor keterampilan menulis teks eksposisi setelah diberi perlakuan *discovery learning* lebih tinggi daripada skor sebelum diberi perlakuan.

Kedua, terdapat perbedaan secara signifikan hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan model konvensional, skor keterampilan menulis teks eksposisi setelah diberi perlakuan model konvensional lebih tinggi daripada skor sebelum diberi perlakuan. Namun tidak semua subjek penelitian yang mengalami perubahan tersebut.

Ketiga, terdapat perbedaan secara signifikan hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi yang diajar dengan menggunakan model *discovery learning* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional, disebabkan oleh perlakuan yang diberikan dengan menggunakan model *discovery learning* memiliki keunggulan seperti, siswa lebih mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh serta menggunakan potensi sumber belajar yang ada disekelilingnya. Selain itu, dengan adanya model *discovery learning* siswa menjadi lebih kritis dan kreatif. Siswa tidak hanya menerima materi dari guru tetapi dapat mencari sumber lain yang dapat menambah wawasan mereka sehingga dapat menemukan konsep dan proses itu sendiri. Jadi apabila model *discovery learning* ini dilakukan dengan langkah-langkah yang benar, maka akan mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

Keempat, tidak terdapat interaksi antara model *discovery learning* dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar keterampilan menulis teks eksposisi siswa. selanjutnya, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maupun rendah bisa diajar dengan menggunakan model *discovery learning*.

5.2 Implikasi

Data empiris membuktikan bahwa penggunaan model *discovery learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Penerapan model *discovery learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis teks eksposisi di kelas X SMA Negeri 4 Solok Selatan menjadi salah satu alternatif untuk memperbaiki keterampilan menulis teks eksposisi siswa yang masih rendah. Selain itu, model *discovery learning* juga efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi karena model *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dan lingkungan yang dekat dengan siswa, memudahkan siswa untuk mengembangkan ide dalam menulis teks eksposisi. Pada kegiatan ini, keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator, guru mendorong siswa untuk mengembangkan potensi secara optimal. Siswa belajar bukan hanya menerima konsep, melainkan siswa sendiri yang mengemasnya. Dengan demikian, model *discovery learning* dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang tepat dan mampu meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis teks eksposisi.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, terbukti bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Untuk itu penulis mengemukakan saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia, khususnya guru bahasa Indonesia SMA Negeri 4 Solok Selatan agar lebih berupaya meningkatkan latihan menulis teks eksposisi. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta konstruktivistik seperti menerapkan model *discovery learning*. Melalui pembelajaran dengan model *discovery learning*, guru lebih menekankan bahwa program pembelajaran lebih merupakan suatu rencana kegiatan kelas yang dirancang oleh guru itu sendiri yang berisi skenario tahap demi tahap yang harus dilakukan oleh siswa.

Kedua, siswa kelas X SMA Negeri 4 Solok Selatan hendaknya tidak menganggap bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksposisi adalah hal yang sulit karena dengan adanya pengetahuan dan keterampilan akan memudahkan siswa dalam menulis. Menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi, siswa akan mendapatkan pengetahuan mengenai teks eksposisi baik itu pengertian, struktur, teknik penulisan, dan tujuan teks eksposisi sehingga memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Hendaknya semua siswa dapat berpartisipasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan praktik keterampilan menulis yang juga dilakukan siswa secara konstan akan mempermudah siswa dalam menulis dan mengembangkan ide tulisannya.

Ketiga, kepada para peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang penggunaan model *discovery learning* ini pada pokok bahasan lain atau mata pelajaran lain. Selain itu, peneliti lain sebaiknya menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan dalam melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.